

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL  
BELAJAR SUBTEMA PEKERJAAN DI SEKITARKU**

(Studi Kurikulum 2013 Melalui Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi  
Desain 2 Kelas pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri  
Lawanggantung 2 Kota Bogor Semester Ganjil  
Tahun Pelajaran 2021/2022)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Novia Sriheryani**

037117123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2022**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA  
PEKERJAAN DI SEKITARKU**

(Studi Kurikulum 2013 Melalui Pendekatan Penelitian Eksperimen Quasi  
Desain 2 Kelas pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri  
Lawanggantung 02 Kota Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran  
2021/2022)

Oleh

Novia Sriheryani

037117123

Menyetujui:

Pembimbing Utama



Dr. Tustiyana Windiyani, M.Pd.  
NIK.1.1213032624

Pembimbing Pendamping



Ade Wijaya, M.Psi  
NIK.1.0212009587

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Eka Suhardi, M.Si.  
NIK. 1.0694021205

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK.1.0410012510

**BUKTI PENGESAHAN**

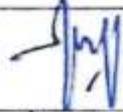
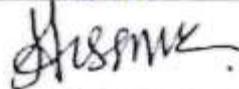
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari ini Kamis tanggal 27 Januari 2022

Nama : Novia Sriheryani

NPM : 037117123

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.	
2	Yuli Mulyawati, M.Pd.	
3	Ade Wijaya, M.Psi	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK. 1.0410012510

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku" yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor adalah merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Novia Sriheryani

NPM. 037117123



## ABSTRAK

Novia Sriheryani. 037117123. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku. Pendekatan yang diambil adalah eksperimen quasi desain dua grup di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 02 Kota Bogor. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA dan IVB sebanyak 44 orang, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku”. Hal ini terlihat dari nilai Ngain pada kelompok kelas eksperimen sebesar 79, sedangkan ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen sebesar 90,9%, sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai N-gain sebesar 60. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol sebesar 40,9%. Serta hasil pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena thitung (4,632) > ttabel (2,01808). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan model pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, *Problem Based Learning*, *Konvensional*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, tidak lupa shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat yang telah menjadi tauladan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku”.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan eksperimen quasi pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 02 Kota Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam penyusunan skripsi, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd; selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si.; selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd; selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

4. Dr. Tustiyana Windiyani, M.Pd.; selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang begitu berharga..
5. Ade Wijaya, M.Psi.; selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang begitu berharga.
6. Mira Mirawati, M.Pd.; selaku dosen wali.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Pakuan Bogor.
8. Kepala Sekolah SDN Lawanggantung 02 Kota Bogor yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Ibu/Bapak guru kelas IVA dan IVB serta peserta didik yang telah membantu dalam kelancaran melakukan penelitian.
10. Kedua orang tuaku tercinta, yang saya hormati dan sangat saya banggakan, Ibunda Rosi Isnaeni dan Ayahanda Heri Mulyana, yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, do'a, bimbingan, arahan, semangat, dan dukungan baik berupa moril dan materi sehingga pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik.

11. Kedua kakakku dan adikku, Norman Yudha Gunarsa, Nur Ilham Ramadhan, dan Fajri Adi Nugraha yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabatku tercinta Hanifa, Triana, Noura, Kiki, Silvi, Diah, Nadya, Shella; yang selalu memberikan semangat, perhatian dan dukungan dalam setiap proses perkuliahan bisa sampai ke tahap ini.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2017 khususnya kelas E, yang selama ini telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan.
14. Himpunan Guru Sekolah Dasar khususnya Kabinet Romansa dan Kabinet Ceria yang telah memberikan dukungan serta semangat.
15. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki penyusunan penelitian skripsi ini.

Bogor, Januari 2022

Novia Sriheryani

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR BUKTI PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
<b>TINDAKAN .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritik .....	8
Hasil Belajar .....	8
Model <i>Problem Based Learning</i> .....	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Tujuan Penelitian .....	28
B. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian .....	28
C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi .....	28
D. Metode Penelitian .....	30
E. Populasi dan Sampel .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
H. Teknik Analisis Data .....	40
I. Hipotesis Statistika .....	44

J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
Pembahasan Hasil Didukung Teori.....	60
Keterbatasan Penelitian .....	64
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Implikasi .....	67
C. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	
Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Grup.....	27
Tabel 3.2 Populasi Kelas IV SDN Lawangtung 02 .....	28
Tabel 3.3 Desain Penelitian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan .....	31
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Variabel Hasil Belajar .....	32
Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 3.6 Klasifikasi Indek Kesukaran Butir Soal.....	35
Tabel 3.7 Tabel Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP) .....	36
Tabel 3.8 Kriteria <i>N-Gain</i> .....	37
Tabel 3.9 Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Butir Soal, dan Daya Pembeda) .....	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelompok (Kelas Eksperimen) Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>N-Gain</i> Kelompok (Kelas Kontrol) ...	53
Melalui Model Pembelajaran Konvensional.....	53
Tabel 4.4 Rekap Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran Ke 1 Kelas PBL dan Konvensional.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	57

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada Pembelajaran 1 .....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji T Nilai Rata-Rata <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas <i>Problem Based Learning</i> Dan Kelompok Kelas Konvensional .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi Desain Dua Grup .....	27
Gambar 4.1 Grafik Histogram Skor <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	52
Gambar 4.2 Grafik Histogram Skor <i>N-Gain</i> Kelompok Kelas Kontrol menggunakan model pembelajaran <i>Konvensional</i> .....	53
Gambar 4.3 Grafik Histogram Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan model konvensional .....	55
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan $H_0$ Pada Kelas Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Konvensional ..	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	74
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian .....	75
Lampiran 3 Surat Izin Uji Instrumen .....	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian .....	78
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	79
Lampiran 7 Instrumen Tes Uji Coba .....	81
Lampiran 8 Tabel Uji Validitas .....	89
Lampiran 9 Tabel Uji Reliabilitas .....	90
Lampiran 10 Tabel Uji Tingkat Kesukaran .....	91
Lampiran 11 Tabel Uji Daya Pembeda .....	92
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku .....	93
Lampiran 13 Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku .....	96
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Konvensional	99
Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) <i>Problem Based Learning</i> .....	113
Lampiran 16 Soal Pretest dan Posttest pada Kelas Eksperimen .....	133
Lampiran 17 Soal Pretest dan Posttest pada Kelas Konvensional .....	149
Lampiran 18 Rekap Skor Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	165
Lampiran 19 Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Kelompok <i>Problem Based Learning</i> .....	168
Lampiran 20 Rekap Skor Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional .....	172
Lampiran 21 Uji Normalitas Skor Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Kelompok Konvensional .....	175
Lampiran 22 Homogenitas .....	179

Lampiran 23 Uji Hipotesis Nol .....	182
Lampiran 24 Dokumentasi .....	184
Lampiran 25 Daftar Hadir Kelas <i>Problem Based Learning</i> .....	185
Lampiran 26 Daftar Hadir Kelas Konvensional .....	186
Lampiran 27 Rekap Nilai Kelas 4A 2020/2021 .....	187
Lampiran 28 Rekap Nilai Kelas 4B 2020/2021 .....	188
Lampiran 29 Tabel Distribusi Normalitas .....	189
Lampiran 30 Tabel Kurva Normal .....	190
Lampiran 31 Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors .....	191
Lampiran 32 Tabel Distribusi F Statistik .....	192
Lampiran 33 Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi T .....	193
Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup .....	196

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan suatu interaksi antara peserta didik dan guru. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru berpedoman pada kurikulum yang digunakan di sekolah. Saat ini kurikulum yang digunakan hampir seluruh sekolah di Indonesia adalah kurikulum 2013. Pembelajaran diharapkan dapat mengarah kepada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas. Guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator dalam pembelajaran.

Pembelajaran juga merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar, setelah melaksanakan proses pembelajaran maka akan didapat hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari kegiatan peserta didik yang mengalami pendidikan dalam beberapa waktu tertentu yang telah ditentukan sebelumnya dan belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Perubahan itu adalah hasil belajar yang telah dicapai dari proses belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan proses belajar yang baik yaitu dengan meningkatkan

kualitas pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga keberhasilan peserta didik tercapai.

Setelah melakukan observasi di SDN Lawanggantung 2 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor, terdapat masalah dalam pembelajaran yang terjadi di kelas IV SDN Lawanggantung 2. Dengan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada peserta didik kelas IV yang masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata KKM 73. Pada tahun ajaran 2020/2021 pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku hanya (47%) peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM. Dengan begitu, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan.

Permasalahan pada pembelajaran tersebut disebabkan karena beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan di kelas IV subtema Pekerjaan Di Sekitarku yang diketahui dari apa yang disampaikan oleh wali kelas IV A dan IV B, diantaranya adalah pada proses pembelajaran yang dilakukan kurang sesuai; kurang sesuai yang dimaksud ialah kurangnya kesesuaian antara materi ajar dengan model pembelajaran yang diterapkan, guru masih belum maksimal menerapkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, lalu suasana belajar yang kurang kondusif karena peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung,

peserta didik dan guru hanya menggunakan buku sumber yang terbatas pada buku pegang guru maupun buku peserta didik, serta guru juga belum menggunakan media yang bervariasi, media pembelajaran seharusnya digunakan untuk memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan guru. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi ini bertujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik bisa dimulai dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru agar terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar sehingga pada saat pembelajaran peserta didik mampu menciptakan pemahamannya sendiri dengan bimbingan guru. Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan, contoh model pembelajaran modern yaitu model *Problem Based Learning*.

Pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar peserta didik juga telah mendapat perhatian sebelumnya dari beberapa peneliti. Diantaranya penelitian terdahulu yang ditulis oleh Faisal Miftakhul Islam, dkk pada tahun 2018 dengan

judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk

Meningkatkan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, dari presentase 59% meningkat menjadi 95,5%. Dari penelitian tersebut maka terdapat hasil yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemudian penelitian yang ditulis oleh Candra Okta Prayoga, pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pekerjaan Di Sekitarku”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar yang sebelumnya hanya mencapai 48% meningkat menjadi 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku di kelas IV SDN Bojongloa 6 Bandung. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan di kelas IV salah satunya pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlunya dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

*Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku” pada tema Berbagai Pekerjaan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 2 Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi faktor-faktor masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena guru belum maksimal menerapkan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.
2. Kurangnya kesesuaian antara materi ajar dengan model pembelajaran yang diterapkan.
3. Peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran karena suasana belajar yang kurang kondusif.
4. Media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi.
5. Peserta didik dan guru hanya menggunakan sumber belajar yang terbatas ketika proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian berfokus pada:

1. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran

*Problem Based Learning* pada kelas eksperimen dan model konvensional pada kelas kontrol.

2. Muatan pembelajaran terfokus pada kelas IV tema 4 subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku, pembelajaran ke-1.
3. Hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Peserta didik kelas IV A dan IV B, SDN Lawanggantung 2 Kota Bogor, Semester Ganjil, Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada peserta didik kelas IV SDN Lawanggantung 2 Kota Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, manfaat teoretis maupun manfaat praktis. Manfaat teoretis berkenaan dengan keilmuan sedangkan manfaat praktis berkenaan dengan pemecahan masalah. Mengenai manfaat teoretis dan praktis yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi

dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

b. Bagi Peserta didik

- 1) Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.
- 2) Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman dalam mengajar di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

## 2. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya berkaitan dengan pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan penambah keilmuan pada bidang pendidikan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Pada saat kegiatan belajar mengajar akan ada interaksi antara peserta didik dan guru. Dari proses belajar mengajar tersebut peserta didik akan memperoleh ketercapaian pengembangan diri yang terlihat dari hasil belajar yang baik. Jika hasil belajarnya semakin baik maka semakin bagus pula keberhasilannya dalam proses pembelajaran. Menurut T. Windiyani (2017: 73) hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran yang telah ditempuh peserta didik sehingga menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan (*kognitif*), keterampilan sikap (*afektif*) maupun keterampilan (*psikomotor*). Nurrita, (2018: 175) mengemukakan hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada peserta didik berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri peserta didik dengan adanya perubahan tingkah laku.

Selain itu Komariyah dan Ahdinia (2018: 57) berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah

dikerjakan, diciptakan, yang diperoleh dengan kerja keras baik secara individu maupun kelompok. Sinar, (2018: 22) mengatakan bahwa hasil belajar adalah bentuk perubahan perilaku yang diupayakan dalam proses belajar mengajar baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta hasil seseorang setelah mereka menyelesaikan belajar dari sejumlah mata pelajaran dengan dibuktikan melalui ujian tes. Asriningtyas, Anastasia N. dan, Firosalia K., (2018: 26) mengemukakan hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik dari usaha yang telah dilakukannya dalam rangka menambah informasi, pengetahuan maupun pengalaman serta peserta didik dapat mengukur sejauh mana kemampuan yang telah dimilikinya dan dapat menentukan hal-hal apa saja yang harus dilakukan kedepannya.

#### **b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Wahyono, (2019: 199) mengatakan bahwa penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Maka dari itu penilaian hasil belajar bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.
- 2) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi peserta didik.

- 3) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi peserta didik.
- 4) Memperbaiki proses pembelajaran.

Tujuan hasil belajar secara umum dibagi menjadi 2 seperti yang dikemukakan oleh Hermino dan Purwanto yang dikutip oleh Putri (2019: 12) yaitu:

- 1) Tujuan Umum
  - a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik.
  - b) Memperbaiki proses pembelajaran.
  - c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar peserta didik.
- 2) Tujuan Khusus
  - a) Mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik.
  - b) Mendiagnosis kesulitan belajar.
  - c) Memberikan umpan balik/perbaikan proses belajar mengajar.
  - d) Penentuan kenaikan kelas.
  - e) Memotivasi belajar peserta didik dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha pendidikan.

### **c. Prinsip-prinsip Hasil Belajar**

Mustopa *et al.*,(2021: 25) mengatakan bahwa penilaian pendidikan yang mengacu pada hasil belajar peserta didik harus mengandung prinsip-prinsip di bawah ini:

Adapun prinsip-prinsip penilaian yang telah diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pada Bab IV Pasal 5 sebagai berikut:

- 1) Sahih, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) Objektif, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) Adil, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) Terpadu, berarti penilaian merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) Terbuka, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) Menyeluruh dan berkesinambungan, berarti penilaian mencakup semua aspek kompetensi dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai, untuk memantau dan menilai perkembangan kemampuan peserta didik.
- 7) Sistematis, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) Beracuan kriteria, berarti penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan.
- 9) Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi mekanisme, prosedur, teknik, maupun hasilnya.

Selain itu Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikutip oleh Salamah (2018: 275) juga menegaskan bahwa dalam proses penilaian perlu pula diperhatikan prinsip-prinsip khusus sebagai berikut:

- 1) Penilaian ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, yaitu keputusan yang diambil berdasarkan apa yang seharusnya dapat dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Penilaian dilakukan secara keseluruhan dan berkelanjutan.
- 4) Hasil penilaian digunakan untuk menentukan tindak lanjut.
- 5) Penilaian harus sesuai dengan pengalaman belajar yang ditempuh dengan proses pembelajaran.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Sahimin *et al.*, (2017: 155) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi kepada dua hal, pertama faktor internal (dari dalam diri peserta didik) dan kedua faktor eksternal (dari luar peserta didik).

- 1) Faktor internal berupa faktor psikis (minat, intelegensi, motivasi, dll), faktor fisik, tidak lain adalah keadaan kondisi jasmani yang secara umum dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 2) Faktor eksternal berupa faktor pendidik (guru), faktor lingkungan, lingkungan memiliki cakupan yang amat luas.

Keluasannya ini dapat dibuktikan dengan pemahaman bahwa segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang dan masih memiliki keterkaitan dengan dirinya adalah termasuk lingkungannya. Demikian dengan faktor lingkungan yang dimaksud sebagai faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Lebih spesifik lagi pendapat dari Slameto seperti dikutip Suwardi (2012: 2) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor intern (dalam diri peserta didik) dan faktor ekstern (dari luar peserta didik).

Faktor-faktor internal dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis, meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Faktor-faktor eksternal juga dibagi menjadi beberapa, yaitu:

- 1) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mediamassa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

#### **e. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Nursyifa, (2020: 12) mengemukakan bahwa hasil belajar terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Ketiganya dapat disebut sebagai aspek, domain ataupun ranah.

Menurut Bloom yang dikutip oleh Suprijono, (2017: 6-7) mengemukakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai).
- 2) Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.
- 3) Domain psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

#### **f. Subtema Pekerjaan Di Sekitarku**

Pekerjaan adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan penghasilan. Mas'adah (2017:18) mengatakan bahwa setiap orang perlu bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan bekerja mereka mendapat upah (uang) atau barang yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Adapun tujuan orang bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, dan memperoleh kehidupan yang lebih baik atau lebih layak. Namun tujuan utama orang bekerja adalah untuk mendapatkan penghasilan yang digunakan untuk memenuhi setiap kebutuhan hidup manusia. Jenis pekerjaan dibagi menjadi dua. Pertama, pekerjaan yang menghasilkan barang. Kedua, pekerjaan yang menghasilkan jasa. Pekerjaan yang menghasilkan barang yaitu pekerjaan yang kegiatannya membuat barang, misalnya pembuat makanan, petani, nelayan, peternak, dan pengrajin. Sedangkan pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu pekerjaan yang hasil kerjanya dapat dirasakan oleh konsumennya, misalnya guru, petugas kebersihan, dokter, polisi, dan sopir.

Berdasarkan teori diatas dapat disintesis bahwa hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku adalah wujud pencapaian peserta didik berupa perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengenai kegiatan ekonomi tentang hasil produksi dan jasa dari macam-macam pekerjaan yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran serta peserta didik dapat mengukur kemampuan

yang dimilikinya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Dengan adanya prinsip-prinsip dalam penilaian hasil belajar maka guru memiliki kriteria penilaian selama proses pembelajaran dengan melibatkan tiga aspek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

### **a. Pengertian Model *Problem Based Learning***

Diterapkannya kurikulum 2013 ini, untuk digunakan dalam proses pembelajaran serta strategi baru bagi guru dalam pembelajaran dikelas yang lebih efektif. Dalam proses pembelajaran yang sebelumnya lebih didominasi menggunakan peran guru (*teacher centered*) diperbaharui dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini bukan lagi guru sebagai pusat pembelajaran melainkan peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh kurikulum ini adalah *Problem Based Learning*. Saputri (2021: 22) mengatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menghadapkan peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik dalam proses pembelajaran disuguhkan permasalahan agar peserta didik dapat berperan aktif dan rasa ingin tahu peserta didik tinggi.

Menurut Isnaeni F. dan T. Windiyani (2021: 42) model *Problem Based Learning* merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran tersebut kemampuan berpikir peserta didik benar-benar dioptimalkan melalui proses kerja terstruktur sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Pernyataan di atas diperkuat dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sanjaya, (2016: 214); Kosasih, (2018: 88); dan Djonomiarjo (2020: 42) yaitu *Problem Based Learning* memberitahukan situasi yang autentik dan bermakna kepada peserta didik, yang berfungsi sebagai batu loncatan. *Problem Based Learning* dirancang untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan menyelesaikan masalah. Model ini menyebabkan motivasi dan rasa ingin tahu menjadi meningkat.

#### **b. Ciri-Ciri Model *Problem Based Learning***

Rusmono, (2017: 75) menyebutkan bahwa ciri-ciri dari model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan permasalahan dalam dunia nyata.
- 2) Pembelajaran dipusatkan pada penyelesaian masalah.
- 3) Tujuan pembelajaran ditentukan oleh peserta didik.
- 4) Guru berperan sebagai fasilitator. Kemudian “masalah” yang digunakan menurutnya harus: relevan dengan tujuan pembelajaran, mutakhir, dan menarik, berdasarkan informasi

yang luas, terbentuk secara konsisten dengan masalah lain, dan termasuk dalam dimensi kemanusiaan.

Fauzia, (2018: 42) mengemukakan bahwa ciri-ciri pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu menerapkan pembelajaran yang kontekstual, masalah yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar, pembelajaran integritas yaitu pembelajaran termotivasi dengan masalah yang tidak terbatas, peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran, kolaborasi kerja, peserta didik memiliki berbagai keterampilan, pengalaman, dan berbagai konsep.

Ibrahim, (2017:11) menyebutkan bahwa ciri-ciri dari model pembelajaran *Problem Based Learning* diantaranya: 1) Pengajuan masalah atau pertanyaan

- 2) Keterkaitan dengan berbagai masalah disiplin ilmu
- 3) Penyidikan yang autentik
- 4) Kolaborasi
- 5) Menghasilkan dan memamerkan hasil/karya

### **c. Langkah-Langkah Model *Problem Based Learning***

Dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbeda dengan model yang lainnya, pada model ini terdapat langkahlangkah menurut Shoimin, (2014: 131) dan Suprijono, (2017: 93) yang mengatakan langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, dan memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.
- 2) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dan lain-lain).
- 3) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah.
- 4) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, rekaman video, dan model-model serta membantu mereka untuk menyampaikannya kepada orang lain.
- 5) Guru membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap investigasinya dan proses-proses yang mereka gunakan.

#### **d. Kelebihan Model *Problem Based Learning***

Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Stiwi yang dikutip oleh Herlina, (2021: 423) yaitu pembelajaran lebih memahami konsep yang diajarkan sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, pengetahuan tertanam menurut skema yang dimiliki peserta didik sehingga pelajaran lebih bermakna, peserta didik dapat menikmati manfaat pelajaran karena persoalan-persoalan sulit yang di selesaikan

seketika dikaitkan dengan kehidupan nyata, hal ini bisa meningkatkan semangat dan keterkaitan pelajaran kepada bahan yang dipelajari, menjadikan pembelajaran lebih mandiri dan dewasa, sanggup memberi aspirasi dan mendapatkan anggapan orang lain, menanamkan sikap sosial yang positif diantara peserta didik, pengkondisian peserta didik dalam belajar klasifikasi yang saling berinteraksi satu sama lain sehingga pencapaian ketuntasan belajar bisa diharapkan.

Menurut Sanjaya kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) yang dikutip oleh Tyas, (2017: 46) adalah sebagai berikut:

- 1) *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, memotivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.
- 2) Dengan *Problem Based Learning* (PBL) akan terjadi pembelajaran bermakna. Peserta didik belajar memecahkan suatu masalah maka peserta didik akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan.
- 3) Membuat peserta didik menjadi pebelajar yang mandiri dan bebas.
- 4) Pemecahan masalah dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan, juga dapat

mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil belajar maupun proses belajar.

Helyandari, (2020: 12) mengatakan bahwa dalam pelaksanaannya model *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- 1) Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan tantangan untuk menyelesaikan juga masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat masalah tidak hanya terkait dengan pembelajaran di kelas tetapi merangsang pengembangan kemampuan berpikir secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses pembelajarannya, para peserta didik banyak melakukan proses mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai aspek.
- 3) Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman.
- 4) Membiasakan peserta didik melakukan eksperimen.

#### **e. Kelemahan Model *Problem Based Learning***

Kelemahan *Problem Based Learning* haruslah mengangkat isu-isu yang tidak asing lagi bagi peserta didik sehingga peserta didik merasa perlu untuk mempelajarinya. Tanpa adanya pemahaman yang baik model pembelajaran ini tidak akan berjalan dengan baik di dalam kelas pembelajaran. Disamping keunggulan *Problem Based Learning*, Sanjaya seperti dikutip Septiana, (2018: 101) merumuskan kelemahan diantaranya:

- 1) Manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui problem solving membutuhkan cukup waktu untuk persiapan.
- 3) Tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.

Gani *et al.*, (2021: 57) juga mengemukakan bahwa selain terdapat kelebihan yang dimiliki model PBL, terdapat juga kelemahan dari model PBL seperti memerlukan konsentrasi tinggi, memerlukan biaya dan tenaga yang tidak sedikit untuk menerapkan model *Problem Based Learning*.

Pendapat lain yang dikatakan oleh Pratiwi (2017: 32) menyebutkan bahwa kelemahan model *Problem Based Learning* antara lain:

- 1) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik, serta pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik.
- 2) Memerlukan waktu yang cukup banyak.
- 3) Mengubah kebiasaan peserta didik belajar dari mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan

sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagai sumber.

Berdasarkan teori di atas dapat disintesis bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata dikehidupannya untuk menghasilkan pengetahuan yang benar- benar bermakna serta meningkatkan motivasi dan rasa ingin tahunya.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Pada hasil penelitian yang relevan ini ditulis oleh Aditya Dewana pada tahun 2017 dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD”. Hasil penelitian ini yaitu hasil belajar IPA yang signifikan pada peserta didik kelas 4 SD dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan model Konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=2,314$  sedangkan  $t_{tabel} (\alpha=5\%) =2,021$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} (2,314) > t_{tabel} (2,021)$  dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* telah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SDN 12 Pontianak Selatan.

Penelitian selanjutnya yaitu yang dilakukan oleh Yuyun Nurhayani pada tahun 2019 dari Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Pekerjaan Di Sekitarku”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan presentase hasil belajar peserta didik pada Subtema Pekerjaan Di Sekitarku. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh hasil sebesar 69%, siklus II sebesar 76%, dan siklus III sebesar 90%. Aktifitas peserta didik berupa sikap tanggung jawab pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 85%, dan pada siklus III sebesar 92%. Hasil belajar peserta didik siklus I sebesar 65%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 90%. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Subtema Pekerjaan Di Sekitarku.

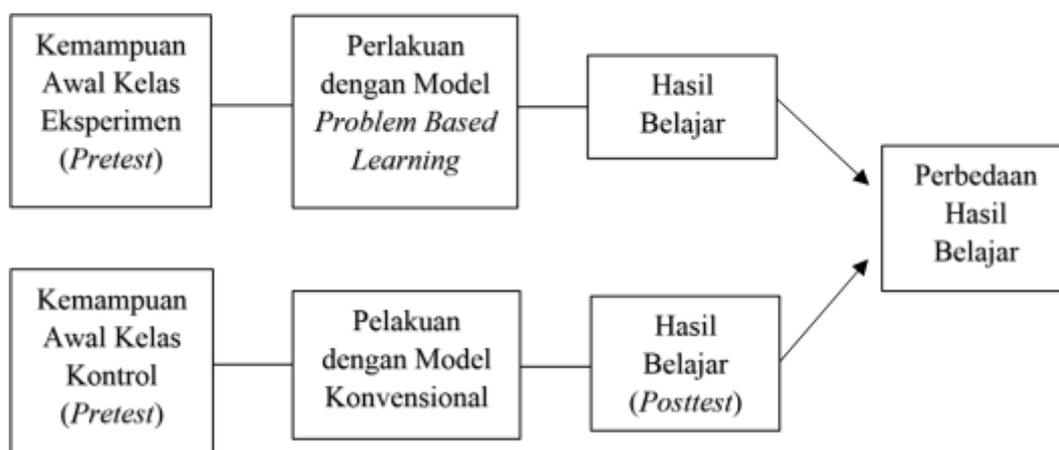
### **C. Kerangka Berpikir**

Hasil belajar yaitu wujud pencapaian peserta didik berupa perubahan tingkah laku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran serta peserta didik dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan peserta didik berpikir kritis dalam memecahkan masalah nyata dengan peran guru yang hanya menjadi

fasilitator agar peserta didik aktif saat proses pembelajaran. Model *Konvensional* adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru yang berperan aktif sebagai pemberi informasi sedangkan peserta didik sebagai penerima informasi secara pasif.

Berdasarkan kajian teoritik di atas dapat disusun kerangka berpikir penelitian eksperimen quasi desain dua grup di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 2 Kota Bogor Tahun Ajaran 2021/2022, sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian Eksperimen Quasi Desain Dua Grup

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh perbedaan hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 2 Kota Bogor Tahun Ajaran 2021/2022.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar pada Subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran ke-1, melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran Konvensional di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 02, Kota Bogor Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **B. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lawanggintung 2 Kota Bogor yang beralamatkan di Jl. Lawang Gintung No. 28, Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Waktu kegiatan penelitian di lapangan direncanakan pada bulan Desember 2021.

### **C. Desain Penelitian Eksperimen Quasi**

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen quasi desain dua grup yang terdiri atas satu kelompok eksperimen (KE) dan satu kelompok kontrol (KK). Desain penelitian eksperimen quasi ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen Quasi Dua Grup

Kelompok	Pre-test ( <i>Treatment</i> )	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (KE)	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol (KK)	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : Kelompok eksperimen diberi perlakuan model *Problem Based*

*Learning* O<sub>1</sub>

: *Pretest*

O<sub>2</sub> : *Posttest*

Dalam desain ini kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberikan *treatment* namun menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajarannya. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pemberian *pretest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik pada kelompok eksperimen dan kontrol. Sedangkan pemberian *posttest* bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dan pengaruh dari *treatment* (perlakuan) yang telah diberikan di kelompok eksperimen

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen quasi dengan desain dua grup yang

termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017: 6) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu. Pada penelitian ini perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai variabel bebas (x) sedangkan variabel terikat (y) yaitu hasil belajar pada Subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku.

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2017: 80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV A dan IV B di SDN

Lawanggantung 2 Kota Bogor semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 3.2 Populasi Kelas IV SDN Lawanggantung 2

No.	Kelas	Jumlah	Perlakuan
1.	IV A	22	<i>Problem Based Learning (X)</i>
2.	IV B	22	Konvensional (-)
Jumlah		44	

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu

*simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015: 62). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes. Tes dapat diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (Jihad dan Haris yang dikutip oleh Nursyifa, 2020: 39). Pengumpulan data mengenai hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran ke-1 berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 40 soal yang diukur dengan skor melalui tes pada peserta didik dengan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

1. Tes awal (*Pretest*) adalah tes yang diberikan sebelum proses belajar mengajar dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional, tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal peserta didik sebelum materi atau pelajaran diberikan.
2. Tes akhir (*Posttest*) adalah tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar dengan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional selesai. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui sejauh mana

peningkatan hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.

## **G. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual Hasil Belajar Subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku**

Hasil belajar pada Subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku adalah wujud pencapaian peserta didik berupa perubahan perilaku yang terjadi pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh setelah melalui kegiatan pembelajaran yang mencakup beberapa muatan pembelajaran pada subtema tersebut, yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

### **2. Definisi Operasional Hasil Belajar Subtema 2 Pekerjaan Di Sekitarku**

Pembelajaran yang dipilih dari subtema Pekerjaan Di Sekitarku adalah pada pembelajaran pertama yang terdiri dari muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, IPS dan IPA. Pada pembelajaran pertama ini menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, dan mampu menuliskan contoh pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi secara lengkap.

Pada penelitian hasil belajar untuk ketiga muatan pembelajaran diukur dengan menggunakan instrument soal untuk aspek pengetahuan yaitu dengan cara memberikan skor melalui *pretest* dan *posttest*.

a. Penilaian hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran pertama terdiri dari beberapa muatan sebagai berikut:

- 1) Bahasa Indonesia : Penilaian aspek pengetahuan
- 2) IPA : Penilaian aspek pengetahuan
- 3) IPS : Penilaian aspek pengetahuan

Tabel 3.3 Desain Penelitian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

<b>Muatan Pembelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menganalisis unsur cerita secara tepat 3.5.2 Menilai tokoh dalam teks cerita	PG
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar 3.3.2 Mengelompokkan pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar	PG
IPA	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam 3.8.2 Membedakan penggunaan teknologi tradisional dan modern terhadap keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dalam bentuk diagram venn	PG

b. Kisi-Kisi Uji Instrumen Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengetahuan Variabel Hasil Belajar

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
Bahasa Indonesia	3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya)	3.5.1 Menganalisis unsur cerita	C4	1, 4, 15, 17, 26, 32,	8	PG
		secara tepat		33, 39		
		3.5.2 Menilai tokoh dalam teks cerita	C5	2, 3, 14, 16, 18, 27, 40	7	
IPS	3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan social dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Menganalisis kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar	C4	5, 6, 7, 8, 21, 30, 38	7	PG
		3.3.2 Mengelompokkan pekerjaan dalam suatu kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar	C4	19, 20, 22, 31, 36, 37		
IPA	3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya	3.8.1 Menunjukkan pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam	C4	10, 12, 13, 23, 24, 25, 35	7	PG
		3.8.2 Membedakan penggunaan teknologi tradisional dan modern terhadap keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dalam bentuk diagram venn	C4	9, 11, 28, 29, 34,		
Jumlah					40	

Keterangan:

C1: Mengingat	C3: Mengaplikasikan	C5: Mengevaluasi
C2: Memahami	C4: Menganalisis	C6: Menciptakan

### c. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum digunakan pada saat penelitian, setiap butir soal diuji coba terlebih dahulu sehingga diperoleh soal yang berkualitas. Uji coba akan dilaksanakan pada bulan November 2021 kepada peserta didik kelas V A SDN Lawanggantung 02, Kota Bogor dengan jumlah 30 peserta didik. Dengan berikut adalah tahapan yang harus dilalui untuk uji coba instrumen penelitian:

#### 1) Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Masing-masing pertanyaan diuji validitasnya untuk mengetahui apakah butir soal yang dibuat diterima atau ditolak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perhitungan *koefisien korelasi point biserial* dengan kriteria  $Y_{pbi} \text{ tabel} < Y_{pbi} \text{ hitung}$  taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dapat dinyatakan valid dan sebaiknya. Adapun validitas soal diuji dengan rumus *koefisien korelasi point biserial* menurut Yusuf (2014: 239) sebagai berikut:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$Y_{pbi}$  : Koefisien korelasi biserial

$Mp$  : Rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

$Mt$  : Rata-rata skor total

$St$  : Standar deviasi dari skor total proporsi  $p$

$p$  : Proporsi peserta didik yang menjawab benar

$p$  = Banyaknya peserta didik yang menjawab benar

---

Jumlah seluruh peserta didik

$q$  : Proporsi peserta didik yang menjawab salah ( $q = 1-p$ )

## 2) Uji Reliabilitas

Arikunto (2014: 211) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Adapun butir soal dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson KR-20* (Arikunto, 2012:231) seperti berikut:

$$r_{20} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{st^2 - pq}{st^2} \right) \Sigma$$

Keterangan :

$r_{20}$  : Reliabilitas tes secara keseluruhan  $p$  : Proporsi

subjek yang menjawab item dengan benar  $q$  : Proporsi

subjek yang menjawab item dengan salah

( $q = 1 - p$ )

$\Sigma pq$ : Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$   $k$

: Banyaknya item

$st^2$  : Standar deviasi dari tes

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Reliabilitas

<b>Indeks (Konversi Nilai)</b>	<b>Kriteria/Interpretasi</b>
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
< 0,60	Rendah

(Sumber: Sudjono dikutip oleh Tim Dosen PGSD)

### 3) Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran ini dimaksudkan untuk mengetahui sukar atau mudahnya soal yang digunakan. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Menurut Arikunto (2015: 116) untuk menguji tingkat kesukaran data penelitian dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks tingkat kesukaran

B : Banyaknya peserta didik menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik sebagai peserta tes

Untuk mengetahui butir soal tersebut adalah mudah, sedang, atau sukar. Di bawah ini Witherington dikutip oleh Putri (2019: 78) memberikan indeks tingkat kesukaran butir soal yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Soal

<b>Indeks</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>
---------------	--------------------------

0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan anantara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda butir soal adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Indeks diskriminasi (daya pembeda)

$B_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$J_A$  : Banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  : Banyaknya peserta kelompok bawah

$P_A = B_A/J_A$  : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = B_B/J_B$  : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.7 Tabel Klasifikasi Indeks Daya Pembeda (DP)

Indeks	Interpretasi DP
$0,00 < DP \leq 0,19$	Jelek ( <i>poor</i> )
$0,20 < DP \leq 0,39$	Cukup ( <i>satisfactory</i> )

$0,40 < DP \leq 0,69$	Baik ( <i>good</i> )
$0,70 < DP \leq 1,00$	Baik sekali ( <i>very good</i> )

(Sumber: Arikunto dikutip oleh Tim Dosen PGSD, 2020:73)

## H. Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah skor tes yang merupakan hasil belajar peserta didik dalam Subtema Pekerjaan Di Sekitarku yang dilakukan secara berurutan, sebagai berikut:

1. Memberi skor pada *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik.
2. Menghitung skor *N-Gain* yang dinormalisasi.

Rumus *N-Gain* yang dinyatakan oleh Tampubolon (2016: 81) sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimal} - S_{pretest}}$$

Keterangan :

$S_{pretest}$  : Skor tes awal

$S_{posttest}$  : Skor tes akhir

$S_{maksimal}$  : Skor maksimal

Tabel 3.8 Kriteria *N-Gain*

Nilai ( <i>N-Gain</i> )	Kriteria
$G \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

3. Menghitung Skor Rata-Rata (mean) dan Standar Deviasi (SD)

Skor rata-rata :  $\pi = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$

Standar deviasi :  $SD = \sqrt{\frac{n \sum y^2 - \sum y^2}{n(n-1)}}$

Keterangan :

$\pi$  : Rata-rata

$f_i$  : Frekuensi mutlak

$x_i$  : Titik tengah

SD : Standar deviasi

$\gamma$  : Nilai *N-Gain* n

: Jumlah sampel

#### 4. Pengujian Persyaratan Analisis

##### a. Uji Normalitas dengan Uji Liliefors

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan populasi berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors*. (Hanief dan Himawanto, 2017: 68).

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

$L_0$  : Harga mutlak besar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Uji normalitas memiliki kriteria, yaitu:

$H_0$  ditolak jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$

##### b. Uji Homogenitas dengan Uji Fisher

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen, dan jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.

Uji homogenitas varians diketahui dengan rumus, sebagai berikut:

1) Uji Homogenitas dengan uji *Fisher*

$$S = \left( \sqrt{\frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}{n-1}} \right)^2$$

Keterangan : S

: Varians

n : Jumlah peserta didik

$\gamma$  : Jumlah *N-Gain* peserta didik

$\gamma^2$  : Jumlah kuadrat jumlah *N-Gain* peserta didik

2) Tentukan nilai  $F_{hitung}$  yaitu:

$$F = \frac{S_{12}}{S}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

$S^1$  : Nilai varian terbesar

$S^2$  : Nilai varian terkecil

3) Tentukan nilai  $F_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $\alpha$  sebagai berikut:

$$dk_1 = dk_{penyebut} = n_a - 1, \text{ dan } dk_2 = dk_{penyebut} = n_b - 1$$

$n_a$  = banyak data kelompok varian terbesar (pembilang) dan

$n_b$  = banyak data kelompok varian terkecil (penyebut)

c. Uji Hipotesis Penelitian

Menurut Nisa (2019:51) uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan kognitif peserta didik pada

dua kelas yang berbeda, berguna untuk mengetahui signifikansi skor rata-rata antara dua kelas. Uji hipotesis dengan uji t digunakan untuk menentukan signifikansi skor rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1) Menentukan nilai uji statistik (nilai  $t_{hitung}$ ) oleh Sugiyono

(2013: 181):

$$t = \frac{\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2}}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} (\bar{x}_1 - \bar{x}_2)$$

2) Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai  $t_{tabel}$  (anava)  $\alpha = 5\%$  atau 0,05

3) Menentukan kriteria pengujian

Kriteria pengujian :

$H_0$  diterima apabila  $-t_{1 - \frac{1}{2}\alpha} < t < t_{\frac{1}{2}\alpha}$

$H_0$  ditolak apabila  $-t_{1 - \frac{1}{2}\alpha} \leq t \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$

Keterangan :

$X_1$  : Nilai rata-rata *N-Gain* kelompok 1

$X_2$  : Nilai rata-rata *N-Gain* kelompok 2

$S$  : Varians

$n_1$  : Jumlah subjek kelompok 1

$n_2$  : Jumlah subjek kelompok 2

$t$  :  $t$  hitung

## I. Hipotesis Statistika

Secara hipotesis statistik dari penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Pengaruh hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku melalui model *Problem Based Learning* dan model *Konvensional*.

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku, pembelajaran pertama melalui model *Problem Based Learning* dan model *Konvensional*.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku, pembelajaran pertama melalui model *Problem Based Learning* dan model *Konvensional*.

Keterangan :

$H_0$  : Hipotesis nol  $H_a$ : Hipotesis kerja  $\mu_1$  : Nilai rata-rata hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku model *Problem Based Learning*  $\mu_2$  : Nilai rata-rata hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku model *Konvensional*

## J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Jadwal ini berisi waktu rencana penelitian dimulai dengan penyusunan proposal, proposal penelitian skripsi, bimbingan proposal penelitian skripsi.

Tabel 3.9 Rancangan Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2020/2021																							
		November-Desember				Januari 2021				Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																				
2	Seminar Proposal					■																			
3	Perbaikan Proposal							■																	
4	Pembuatan Instrumen											■	■												
5	Perbaikan Instrumen													■											





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah diperoleh, maka dalam bab ini akan disajikan hasil pengolahan data penelitian dalam bentuk deskripsi data. Hasil pengolahan data yang akan dibahas adalah mengenai pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis. Kemudian, hasil pengolahan data lainnya yang akan dibahas adalah pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian.

Berdasarkan uji coba instrumen yang telah dilakukan di kelas V SDN Lawanggantung 02 Kota Bogor, dari 40 soal instrumen diperoleh 28 soal yang valid dan 12 soal yang tidak valid, lalu 28 soal yang valid tersebut kemudian dilakukan tes daya pembeda dan ditemukan soal dengan kriteria “jelek” yaitu 1 soal. Sehingga hanya terdapat 27 soal yang dapat digunakan untuk menguji hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran pertama di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 (Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Butir Soal, dan Daya Pembeda)

Validitas	Koefisien Reliabilitas / Kategori	Tingkat kesukaran			Daya Pembeda			
		Md	Sd	Sk	Jl	Ck	Bk	Bs
28	0,85 (Sangat Tinggi)	28			28			
Jumlah		17	10	1	1	16	10	1
Presentase		60,7%	35,8%	3,5%	3,5%	57,2%	35,8%	3,5%

Keterangan:

Md = Mudah, Sd = Sedang, Sk = Sukar, Jl = Jelek, Ck = Cukup, Bk = Baik, Bs = Baik Sekali

47

48

Berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilaksanakan, maka diperoleh 28 butir soal yang valid dan 12 butir soal yang tidak valid, butir soal yang telah diterima apabila memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari 28 butir soal yang valid maka akan digunakan 27 butir soal untuk menguji hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran 1 di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dikarenakan ditemukan 1 soal yang memiliki kriteria “jelek” ketika sudah dilakukan uji daya pembeda.

Hasil uji coba instrumen diperoleh hasil reliabilitas soal yaitu sebesar 0,85 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah sangat tinggi, maka dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam pengambilan data. Hasil uji coba instrumen yang diperoleh dari tingkat kesukaran yaitu dengan kategori mudah sebanyak 17 soal dengan presentase 60,7%, kategori sedang sebanyak 10 soal dengan presentase 35,8% dan kategori sukar sebanyak 1 butir soal dengan presentase 3,5%. Lalu hasil uji coba instrument untuk daya pembeda dapat diperoleh dengan soal yang memiliki kategori jelek sebanyak 1 butir soal dengan presentase 3,5%, kategori cukup sebanyak 16 butir soal dengan presentase 57,2%, kategori baik sebanyak 10 butir soal dengan presentase 35,8% dan kategori baik sekali sebanyak 1 butir soal dengan presentase 3,5%.

## **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Lawangtung 02. Deskripsi hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu data hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan data hasil belajar Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan jumlah sumber data sebanyak 44 responden. Adapun hasil data penelitian sebagai berikut.

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

#### **a. Data Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Di Kelas IVA (Kelas Eksperimen) Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning***

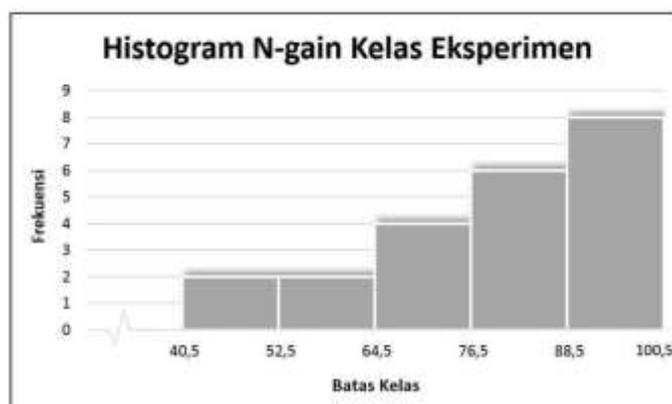
Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*, maka dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah skor minimal 41 dan skor maksimal 100. Hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang diikuti sebanyak 22 peserta didik. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif diperoleh skor rata-rata 79. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dan grafik histogram dambar 4.1 sebagai berikut:



Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok (Kelas Eksperimen) Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Kelas Interval		Batas Kelas	Frekuensi Mutlak (f <sub>i</sub> )	Titik Tengah (x <sub>i</sub> )	xi.fi	f relatif %
41	52	40,5-52,5	2	46,5	93	9,09
53	64	52,5-64,5	2	58,5	117	9,09
65	76	64,5-76,5	4	70,5	282	18,18
77	88	76,5-88,5	6	82,5	495	27,27
89	100	88,5-100,5	8	94,5	756	36,36
<b>Jumlah</b>			22		1743	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, perolehan skor *N-Gain* pada kelompok eksperimen atau melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* yang berjumlah 22 peserta didik memiliki skor *N-Gain* yang beragam. Terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan skor dengan interval nilai 40,5-52,5, 2 peserta didik yang mendapatkan 52,5-64,5, 4 peserta didik yang mendapatkan 64,5-76,5, 6 peserta didik yang mendapatkan 76,5-88,5, dan 8 peserta didik yang mendapatkan 88,5-100,5. Maka grafik histogram hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Histogram Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*

**b. Data Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 Di Kelas IVB (Kelas Kontrol) Melalui Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan data yang diperoleh sebelum dan sesudah peserta didik mendapatkan model pembelajaran konvensional, maka dilakukan perhitungan *N-Gain* sehingga diperoleh jumlah skor minimal 42 dan skor maksimal 91. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata 60. Distribusi frekuensi dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dan grafik histogram gambar 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok (Kelas Kontrol) Melalui Model Pembelajaran Konvensional

Kelas Interval	Batas Kelas	Frekuensi Mutlak ( $f_i$ )	Titik Tengah ( $x_i$ )	$x_i \cdot f_i$	f relatif %	
42	51	41,5-51,5	8	46,5	372	36,36
52	61	51,5-61,5	5	56,5	282,5	22,73
62	71	61,5-71,5	5	66,5	332,5	22,73
72	81	71,5-81,5	2	76,5	153	9,09

82	91	81,5-91,5	2	86,5	173	9,09
Jumlah			22		1313	100,00

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, perolehan skor *N-Gain* pada kelompok kontrol atau melalui model pembelajaran Konvensional yang berjumlah 22 peserta didik memiliki skor *N-Gain* yang beragam. Terdapat 8 peserta didik yang mendapatkan skor dengan interval nilai 41,5-51,5, 5 peserta didik yang mendapatkan 51,5-61,5, 5 peserta didik yang mendapatkan 61,5-71,5, 2 peserta didik yang mendapatkan 71,5-81,5, dan 2 peserta didik yang mendapatkan 81,5-91,5. Maka grafik histogram hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada garifk dibawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Histogram Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Kontrol menggunakan model pembelajaran *Konvensional*

### c. Perbedaan Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku

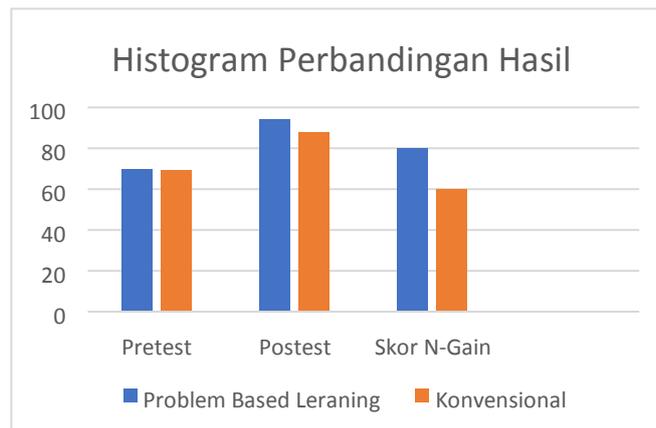
### **Pembelajaran 1 Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Model Pembelajaran Konvensional**

Berdasarkan data skor rata-rata *pretest* dan skor rata-rata *posttest* serta skor *N-Gain* yang diperoleh oleh kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan kelompok kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, terlihat adanya perbedaan pada masing-masing kelas. Skor rata-rata *pretest* dan *posttest* masing-masing kelas menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu jauh, sedangkan skor rata-rata *N-Gain* menunjukkan perbedaan yang relatif jauh. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dan grafik histogram pada gambar 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.4 Rekap Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran Ke 1 Kelas PBL dan Konvensional

<b>Kelompok kelas</b>	<b>N</b>	<b>Skor rata-rata</b>		<b>Skor rata-rata (N-Gain)</b>
		Pretest	Posttest	
<i>Problem Based Learning</i>	22	69,5	94,05	79
Konvensional	22	68,9	87,68	60

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi nilai hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dan model konvensional dapat dilihat pada gambar histogram 4.3 sebagai berikut :



Gambar 4.3 Grafik Histogram Skor Rata-Rata Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku Pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model konvensional.

Pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar dengan menggunakan model konvensional. Hal ini terbukti karena data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan pada hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1 dengan kelompok kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran khususnya dalam kurikulum 2013 dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan menarik.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

Analisis prasyarat data pada penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas.

### 1. Uji Normalitas

Pada tahapan pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan pada ke dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pada kelompok kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors, dengan syarat :

$H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal.

$H_a = L_{hitung} < L_{tabel}$ , berarti sampel berasal dari populasi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

No.	Distribusi kelompok	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 kelas eksperimen melalui model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	0,097	0,173	Distribusi normalitas
2	Hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 kelas kontrol melalui model pembelajaran konvensional	0,038	0,173	Distribusi normalitas

Pada kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,097. Harga tersebut dibandingkan dengan harga  $L_{tabel}$  0,173 dan taraf 5% maka distribusi pada data kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut Normal. Lalu pada kelas kontrol dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,038. Harga tersebut dibandingkan dengan harga  $L_{tabel}$  0,173 dan taraf 5% maka distribusi data pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional Normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas dilakukan untuk menganalisis hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan kedua data populasi sampel mempunyai varian yang homogen atau tidak dan apakah pada kedua kelas pantas untuk dibandingkan atau tidak. Pada pengujian homogenitas dilakukan dengan uji *Fisher* menggunakan varians terbesar dibandingkan varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji homogenitas hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1 dengan dk pembilang  $n_1 - 1 = 22 - 1 = 21$  (varian terbesar), dk penyebut  $n_2 - 1 = 22 - 1 = 21$  (varian terkecil) dan taraf signifikansi = 0,05 maka  $f$  tabel di dapat sebesar = 2,05 .

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :  
Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen.

Karena  $F_{hitung} (1,26) \leq F_{tabel} (2,05)$ , maka varians kedua sampel dapat disimpulkan dari kelompok yang homogen. Bahwanya distribusi varians berasal dari kelompok homogen. Untuk lebih akuratnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada Pembelajaran ke 1

Kelompok Kelas	Jumlah Sampel	Dk Pembilang/ Dk Penyebut	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
<i>PBL</i> dan konvensional	44	21/21	1,26	2,05	Homogen

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

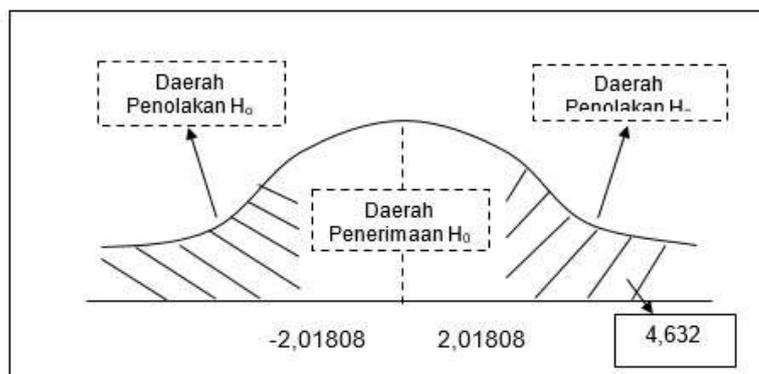
Uji prasyarat dilakukan dan data hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 dinyatakan berdistribusi dan bersifat homogen, maka langkah berikutnya dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang diajukan diterima atau ditolak. Dalam melakukan uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis ( $H_0$ ) dilakukan melalui perhitungan skor rata-rata *NGain* hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1, dengan kelompok kelas pembelajaran *Problem Based Learning* dan kelompok kelas Konvensional.

Tabel 4.7 Hasil Uji T Nilai Rata-Rata *N-Gain* Kelompok Kelas *Problem Based Learning* Dan Kelompok Kelas Konvensional

Kelompok kelas	N	Dk	<i>N-Gain</i>	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$
<i>Problem Based Learning</i>	22	42	79	4,632	2,01808
Konvensional	22		60		

Hasil perhitungan diperoleh  $T_{hitung}$  sebesar 4,632 dengan Dk (derajat kebebasan) sebesar 44 ( $22+22-2=42$ ) maka didapatkan  $T_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  sebesar 2,01808. Lalu pada pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah  $H_0$  ditolak apabila  $-2,01808 < t_{hitung} > 2,01808$ .

Dengan demikian dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,632 > 2,01808$ ), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1, antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan model *Problem Based Learning* dan peserta didik yang mendapatkan perlakuan dengan model Konvensional. Berikut kurva untuk penolakan dan penerimaan  $H_0$  pada kelas yang menggunakan model *Problem Based Learning* dan Konvensional.



Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan  $H_0$  Pada Kelas Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Konvensional

Ho:  $\mu_1 = \mu_2$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional.

H1:  $\mu_1 \neq \mu_2$ : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional.

Apabila  $t_{hitung}$  terletak antara -2,01808 dan 2,01808 maka  $H_0$  diterima, tetapi apabila  $t_{hitung}$  tidak terletak antara -2,01808 dan 2,01808 maka  $H_a$  diterima. Oleh karena itu didapat  $t_{hitung}$  (4,632) dan tidak terletak diantara -2,01808 dan 2,01808, maka hasil penelitian adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

## 1. Pembahasan Hasil Didukung Teori

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan yang sudah ditulis di Bab II, menurut Aditya Dewana pada tahun 2017 dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD”. Hasil penelitian ini yaitu hasil belajar IPA yang signifikan pada peserta didik kelas 4 SD dalam pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan model Konvensional. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}=2,314$  sedangkan  $t_{tabel} (\alpha=5\%) =2,021$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} (2,314) > t_{tabel} (2,021)$  dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* telah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPA di kelas IV SDN 12 Pontianak Selatan.

Sama halnya dengan penelitian terdahulu yang sudah dikutip di atas, dan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik dalam mencari informasi dan materi, peserta didik dapat berfikir secara kritis terutama mengenai subtema Pekerjaan Di Sekitarku yang dimana pada subtema tersebut peserta didik dapat mempelajari dan mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan tentang berbagai pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya, menjadikan peserta didik berfikir secara kritis keterhubungan materi dengan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar peserta didik dan dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, keaktifan peserta didik di dalam ruang kelas menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena pada model pembelajaran ini peserta didik dijadikan sebagai pusat pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Desember, diketahui skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1 dengan menggunakan dua kelas sampel penelitian. Sehingga diperoleh perbedaan rata-rata *NGain* hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1 yang signifikan baik antara model pembelajaran pada kelompok kelas *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas konvensional. Diperoleh nilai rata-rata *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen yaitu sebesar 79 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas konvensional yaitu sebesar 60. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada pembelajaran ke 1.

Hasil data yang sudah diperoleh pada penelitian yaitu Uji t dari rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,632 > 2,01808$  hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku, peserta didik pada kelompok kelas *Problem*

*Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pada peserta didik kelompok kelas Konvensional. Data yang diperoleh dapat menunjukkan bahwa penelitian ini dapat menunjukkan perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku melalui model *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional.

Pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku lebih baik dan lebih meningkat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dibandingkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dalam hal ini yang membuat peserta didik lebih aktif pada proses pembelajaran yaitu dengan membuat peserta didik lebih leluasa untuk mengungkapkan pemahaman yang diketahui, sehingga peserta didik lebih aktif dalam melakukan diskusi, dan aktif dalam menyampaikan pertanyaan maupun pendapatnya.

Seperti yang dikemukakan oleh Saputri (2021: 22) yang mengatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menghadapkan peserta didik dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik

dalam proses pembelajaran disuguhkan permasalahan agar peserta didik dapat berperan aktif dan rasa ingin tahu peserta didik tinggi.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Candra Okta Prayoga, pada tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pekerjaan Di Sekitarku”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar yang sebelumnya hanya mencapai 48% meningkat menjadi 85%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku di kelas IV SDN Bojongloa 6 Bandung. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan di kelas IV salah satunya pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1, dari hasil uji t dua arah, didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,632 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 42 ( $22+22-2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan sebesar  $\alpha/2 = 0,05/2$  sebesar 2,01808. Jika dibandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kriteria pengujian hipotesis dua arah  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dari  $t_{tabel}$  (-2,01808), maka dari

data tersebut dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengaruh perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil penelitian kelompok peserta didik yang menggunakan perlakuan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada kelas yang menggunakan perlakuan model konvensional. Perbedaan hasil belajar tersebut karena faktor keterbatasan dalam penelitian yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Penelitian dibatasi hanya pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku.
- b. Penelitian hanya dibatasi pada peserta didik kelas IV-A dan IV-B, Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 2 Bogor sehingga generalisasi terbatas pada populasi penelitian dan populasi yang memiliki.
- c. Pada kegiatan penelitian menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*, peserta didik memiliki kendala waktu dan jaringan internet yang terkadang tidak stabil.
- d. Pada awal kegiatan pelaksanaan proses penelitian peserta didik masih beradaptasi dengan model pembelajaran yang digunakan.
- e. Keterbatasan saat mengerjakan soal yang mengharuskan online.
- f. Pengetahuan peneliti yang masih terbatas juga mempengaruhi penelitian dimana sebaiknya peneliti memiliki lebih banyak

pengetahuan mengenai penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

- g. Keterbatasan sumber data dikarenakan sedang dalam kondisi Pandemi *Covid-19*.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran pertama antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan model pembelajaran konvensional. Hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran pertama dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Simpulan di atas sesuai dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat perbedaan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku antara peserta didik yang mendapat pengajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (eksperimen) dengan nilai *N-Gain* 79, nilai rata-rata pretest sebesar 69,5 dan nilai rata-rata posttest sebesar 94,05 dengan presentase kelulusan sebesar 90,9%, sedangkan model pembelajaran konvensional dengan nilai *N-Gain* 60 rata-rata nilai pretest sebesar 68,9 dan rata-rata nilai posttest sebesar 87,68 dengan presentase kelulusan sebesar

40,9%. Hasil pengujian hipotesis menyatakan  $H_a$  diterima karena thitung 4,632 lebih besar dari ttabel 2,0180.

66

## B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Memberikan alternatif dan pembaharuan dengan menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran pertama, sehingga dapat memberikan peningkatan hasil belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan.

### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik menjadi lebih semangat dan berani dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan berdampak baik pada hasil belajar peserta didik.

### 3. Bagi Kepala Sekolah

Perbaiki mutu dan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik di masa yang akan datang dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 salah satunya *Problem Based Learning*.

## C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar subtema Pekerjaan Di Sekitarku pembelajaran ke 1 dan lebih mendorong peserta didik untuk berperan aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu disarankan kepada guru untuk menerapkan pendekatan, model, media atau strategi dalam pembelajaran agar peserta didik lebih memahami dan berpikir kreatif dan berfikir kritis dengan menyelesaikan sebuah permasalahan dengan hal yang bersifat realistik.

### 2. Bagi peserta didik

Peserta didik hendaknya memenuhi tanggung jawab sebagai murid serta berperan aktif dan belajar sungguh-sungguh untuk memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

### 3. Bagi kepala sekolah

Para pengembang kurikulum di sekolah sebaiknya memperhatikan dan mempertimbangkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013 khususnya subtema Pekerjaan Di Sekitarku. Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk pembelajaran selanjutnya, karena dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriningtyas, Anastasia N., Firosalia K., dan I. A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD*. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 26.
- Dewana, Aditya. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD*. Universitas Tanjungpura.
- Fauzia, H. A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SD*. *Jurnal Primary*, 7(1), 42.
- Gani, R. A., Syahiril, W., & Aditiya, S. (2021). *Perbedaan Hasil Belajar Melalui Model Discovery Dan Problem Based Learning*. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 04(1), 57.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Wasis Himawanto. (2017). *Statistik Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Helyandari, Baiq Henny, Hairunnisyah Sahidu, dan H. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik MA Darul Hikmah Darek*. *Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika*, 5(1), 12.
- Herlina, S. dan J. B. K. (2021). *Pemahaman Konsep Bentuk Dan Fungsi Bagian Tumbuhan Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas IV Sd*. *Journal Of Elementary Education*, 04(03), 423.
- Ibrahim. (2017). *Pengaruh Problem Based Learning*. 8-31.
- Islam, Faisal M., Nyoto Harjono, dan Gamaliel S. A. (2018). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD*. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2,(7).613.
- Isnaeni, F. dan T. Windiyani. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Tema 8 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based*

*Learning. Journal of Social Studies, Arts and Humanities.* 1(1), 4144.

Komariyah, S. dan A. F. N. L. (2018). *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 57.

Kosasih, E. (2018). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.88.

Mas'adah, Luluk. (2017). *Peningkatan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS melalui metode Course Review Horray di MI Miftahul Huda Driyorejo Gresik*. UIN Sunan Ampel Surabaya. 18-19.

Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). *Analisis Standar Penilaian Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 25. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i1.3364>

Nisa, Fadilah Khairun. 2019. *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap Hasil Belajar Matematika”*. Universitas Pakuan: tidak diterbitkan.

Nursyifa, Mauliya. (2020). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Komponen Ekosistem*. Universitas Pakuan: tidak diterbitkan.12

Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu AlQuran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 175. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>

Pratiwi, R. A. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Subtema Pelestarian Lingkungan Dengan Model Problem Based Learning*. 15-48.

Prayoga, Candra Okta. (2017). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Pekerjaan Di Sekitarku*. Universitas Pasundan.

Putri, Saskia W. (2019). *Perbedaan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Model Problem Based Learning*. Universitas Pakuan: tidak diterbitkan.12.

Rusmono. (2017). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.10.

- Sahimin, Nasution, W. N., & Sahputra, E. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI*. *Edu Riligia*, 1(2), 155.
- Salamah, U. (2018). *Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan*. *Evaluasi*, 2(1), 275.
- Sanjaya, WIna. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.214.
- Saputri, Hanifa Nadhira. (2021). *Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan*. Universitas Pakuan: tidak diterbitkan. 22.
- Septiana, T. S. dan M. R. K. (2018). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Kelas 5 Pada Mata Pelajaran PKn Di SD Muhammadiyah Kauman*. *Fundadikdas*, 1(1), 101.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning*. Sleman: Deepublish.22.
- Sugiyono. (2014). *Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif. Intro ( PDFDrive ).pdf*.
- Suprijono, Agus. (2017). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.6-7.
- Suwardi, Dana R. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar*. *Economic Education Analysis Journal*. 1,(2), 2.
- Tampubolon, Saur. (2016). *Penelitian Pendidikan dan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Kurikulum 2013*. Depok: Khalifah Mediatama.
- Tim Dosen PGSD. (2020). *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Tyas, R. (2017). *Kesulitan Penerapan Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika*. *Tecnoscienza*, 2(1), 46.
- Wahyono, H. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Penilaian Hasil Belajar pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0*. *Proceeding of Biology Education*. 3(1), 192–201.

Windyani, T. (2017). *Penerapan Model Number Head Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan. 1(2), 71-81.*

Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.* Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jalan Pakuan Ketek Pos 452, E-mail: [kep@unpak.ac.id](mailto:kep@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8373608 Bogor

---

SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
Nomor: 1794SK/DFK/1/2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku,</li> <li>2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan,</li> <li>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menengguh ujian Sarjana</li> <li>4. Ujian Sarjana harus diselenggara dengan baik.</li> </ol>				
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menupakan Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan,</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,</li> <li>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/UM/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.</li> </ol>				
Memperhatikan	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.				
<b>MEMUTUSKAN</b>					
Menetapkan Pertama	<p>Mengangkat Seputra</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Dr. Tustiyana Windyana, M.Pd.</td> <td style="width: 50%;">Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Ade Wijaya, M.Pd.</td> <td>Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table> <p>Nama : Nova Siberyani NPM : 007117123 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBSISTEM PEKERJAAN DI BERTARUKU</p>	Dr. Tustiyana Windyana, M.Pd.	Pembimbing Utama	Ade Wijaya, M.Pd.	Pembimbing Pendamping
Dr. Tustiyana Windyana, M.Pd.	Pembimbing Utama				
Ade Wijaya, M.Pd.	Pembimbing Pendamping				
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.				
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sepeertunya.				



Ditetapkan di Bogor  
pada tanggal 12 Januari 2022

*[Signature]*  
Suhardi, M.Si  
1. 0994 021 255

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3552/WADEK I/FKIP/VIII/2021

27 Agustus 2021

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Lawangintung 2  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu  
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : Nova Sriheryani  
NPM : 037117123  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik,  
  
Sekeloa Andiana, M.Pd.  
NIDN : 11006025469

## Lampiran



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: [Rsp@umpak.ac.id](mailto:Rsp@umpak.ac.id), Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3765/WADEK I/FKIP/XI/2021

02 November 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Lawanggantung 2  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Novia Sriheryani  
NPM : 037117123  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan

Samudra Buana, M.Pd.  
NIP. 11006025469

## Lampiran



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 3967/WADEK I/FKIP/XI/2021

26 November 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Lawanggintung 2  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Novia Sriheryani  
NPM : 037117123  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 29 November s.d. 13 Desember 2021 mengenai: PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA PEKERJAAN DI SEKITARKU

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik dan kemahasiswaan  
  
Nuriana, M.Pd.  
NIP. 11006025469

## Lampiran

	<b>PEMERINTAH KOTA BOGOR</b>
	<b>DINAS PENDIDIKAN</b>
	<b>SEKOLAH DASAR NEGERI LAWANGGINTUNG 2</b>
	Jalan Lawanggantung No 2B, Telp. (0251) 8083660 Bogor 16134 NIB: 101026102014 – Terakreditasi "A" – MPBN 20220401 e-mail : <a href="mailto:sdnlawanggantung2@bogor.go.id">sdnlawanggantung2@bogor.go.id</a>
<hr/>	
<b>SURAT KETRANGAN</b>	
No : 421.2/126/SD.Lwg.2/XII/2021	
Kepala Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 2 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor menerangkan bahwa :	
Nama	: Novia Sriberyani
NPM	: 037117123
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester	: Akhir
Adalah mahasiswa Universitas Paskia Bogor yang telah melakukan Penelitian di SDN Lawanggantung 2 Kota Bogor yang dilaksanakan pada hari Kamis s.d Jumat tanggal 29 November s.d 13 Desember 2021.	
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Bogor, 21 Desember 2021 Pdt. Kepala SDN Lawanggantung 2	
 Hj. Sadiah Ratnayanti, S.Pd, MEd NIP. 396510231986102003	

## Lampiran Daftar Riwayat Hidup



Novia Sriheryani, lahir di Bogor 26 November 1999, agama Islam, anak ketiga dari Bapak Heri Mulyana dan Ibu Rosi Isnaeni. Tinggal di Perumahan Muara Asri Gg. R. A. Rojak RT 002/012 Kelurahan Pasir Kuda, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor.

Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Srikandi Kota Bogor 2005-2011, Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Kota Bogor 2011-2014, Sekolah Menengah Atas Rimba Madya Kota Bogor 2014-2017. Kemudian tahun 2017 melanjutkan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Perguruan Tinggi Universitas Pakuan Bogor.